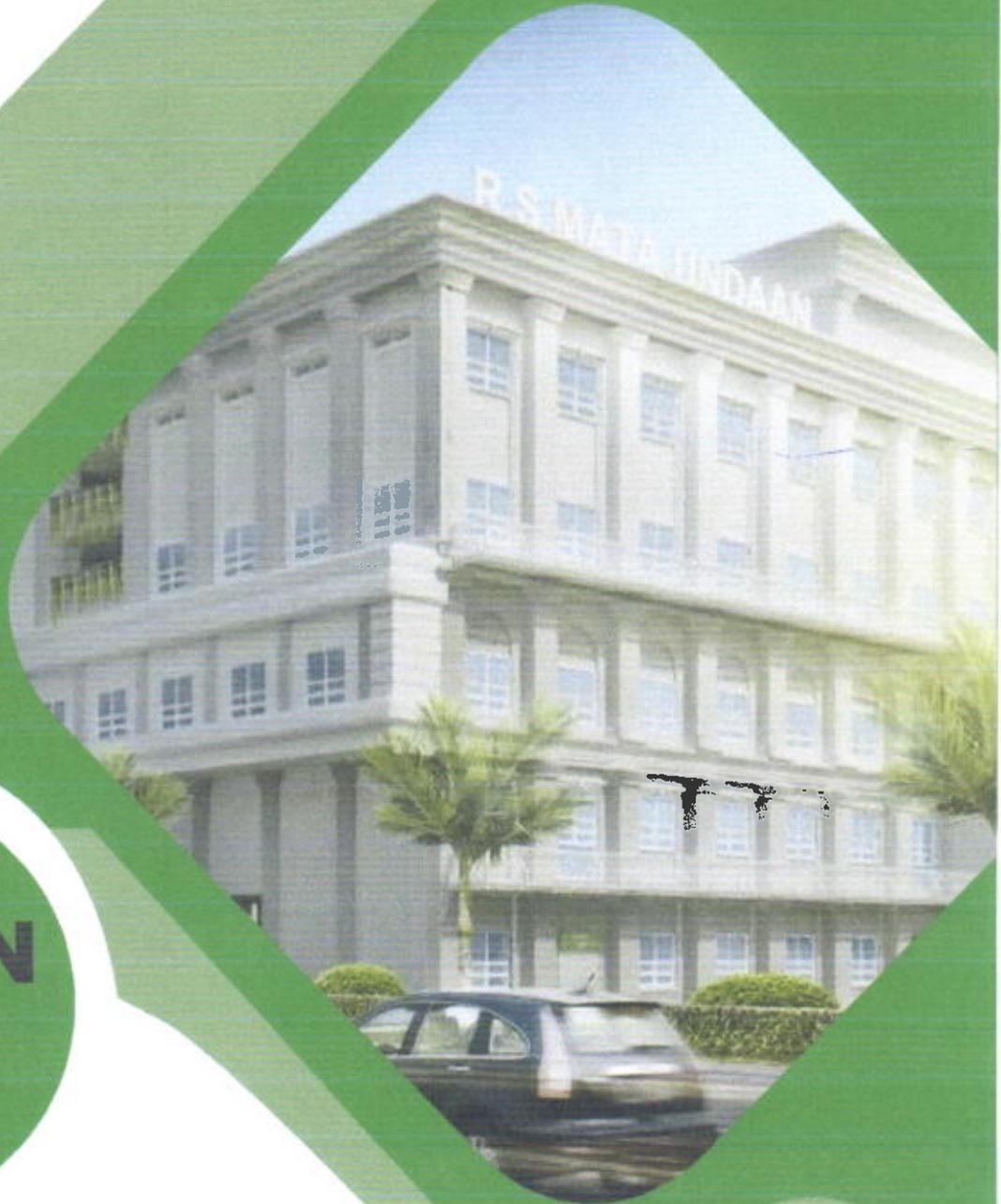




RS Mata Undaan
Care and Smile



**TAHUN
2019**

PROGRAM KERJA TIM PENANGGULANGAN HIV / AIDS

RS. Mata Undaan Surabaya

Jl. Undaan Kulon No. 17 - 19 Surabaya
Telp. 031 5343 806, 5319 619
Fax. 031 - 5317 503

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
------------------	---

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN NOMOR : 208A/SK/DIR/RSMU/II/2019 TANGGAL 11 FEBRUARI 2019 TENTANG PROGRAM KERJA TIM PENANGGULANGAN HIV/AIDS TAHUN 2019 RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA	ii
---	----

LAMPIRAN KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN NOMOR : 208A/SK/DIR/RSMU/II/2019 TANGGAL 11 FEBRUARI 2019 TENTANG PROGRAM KERJA TIM PENANGGULANGAN HIV/AIDS TAHUN 2019 RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA.....	1
---	---

I. PENDAHULUAN	1
II. LATAR BELAKANG	1
III. TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS	2
IV. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN	2
V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN	3
VI. SASARAN	3
VII. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	3
VIII. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN	3
IX. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN	3
X. PENUTUP	4



RS Mata Undaan
Care and Smile

**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN
NOMOR : 208A/SK/DIR/RSMU/II/2019
TANGGAL : 11 FEBRUARI 2019
TENTANG
PROGRAM KERJA TIM PENANGGULANGAN HIV/AIDS TAHUN 2019
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA**

DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN

Menimbang :

- a. Bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan mutu, efisiensi dan efektifitas serta pelaksanaan tugas Tim penanggulangan HIV/AIDS di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya perlu adanya program kerja;
- b. Bahwa untuk mewujudkan pelayanan HIV/AIDS rumah sakit yang terstandar, terorganisir dan terstruktur di rumah sakit;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b diatas, maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
3. Permenkes Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
4. Peraturan Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan Nomor 029/P4MU/IV/2018 Tentang Peraturan Internal Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya;
5. Keputusan Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan Nomor: 035/P4M/SK/VII/2017 tentang Pengangkatan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya;
6. Keputusan Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan Nomor: 014/P4M/SK/II/2019 Tentang Berlakunya Struktur Organisasi, *Job Description* dan *Job Spesification* Rumah Sakit Mata Undaan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Kesatu :

Menetapkan dan memberlakukan Program Kerja Tim Penganggulangan HIV/AIDS Tahun 2019 di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

Kedua :

Program Kerja Tim Penanggulangan HIV/AIDS Tahun 2019 ini digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan program HIV/AIDS di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

Ketiga :

Program Kerja Tim Penanggulangan HIV/AIDS Tahun 2019 di Rumah Sakit Mata Undaan sesuai pada Lampiran Keputusan Direktur ini.

- Keempat : Anggaran atas Program Kerja Tim Penanggulangan HIV/AIDS menjadi beban anggaran Rumah Sakit Mata Undaan pada Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2019.
- Kelima : Keputusan Direktur ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya hingga 31 Desember 2019.
- Keenam : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 11 Februari 2019
Direktur,



dr. Sudjarno, Sp.M (K)

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN

NOMOR : 208A/SK/DIR/RSMU/II/2019

TANGGAL : 11 FEBRUARI 2019

TENTANG

PROGRAM KERJA TIM PENANGGULANGAN HIV/AIDS TAHUN 2019

RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan di RS. Mata Undaan dan adanya program pemerintah yang mengharuskan pelayanan HIV selama 24 jam di semua rumah sakit, maka Kebijakan pelayanan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) di RS. Mata Undaan harus menambah pelayanan HIV sebagai bagian dari pelayanan IGD 24 jam. Karena merupakan bagian dari sistem rujukan dalam pelayanan kegawat daruratan, yang sangat berperan dalam menurunkan angka penularan dan kematian. Kunci keberhasilan HIV adalah ketersediaan tenaga kesehatan yang sesuai kompetensi, prasarana, sarana dan manajemen yang handal.

HIV (Human Immunodeficiency Virus) adalah retrovirus golongan RNA yang spesifik menyerang sistem imun/kekebalan tubuh manusia. Penurunan sistem kekebalan tubuh pada orang yang terinfeksi HIV memudahkan berbagai infeksi, sehingga dapat menyebabkan timbulnya AIDS.

AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) adalah sekumpulan gejala/tanda klinis pada pengidap HIV akibat infeksi tumpangan (oportunistik) karena penurunan sistem imun. Penderita HIV mudah terinfeksi berbagai penyakit karena imunitas tubuh yang sangat lemah, sehingga tubuh gagal melawan kuman yang biasanya tidak menimbulkan penyakit. Infeksi oportunistik ini dapat disebabkan oleh berbagai virus, jamur, bakteri dan parasit serta dapat menyerang berbagai organ, antara lain kulit, saluran cerna/usus, paru-paru dan otak.

Program Rumah Sakit Mata tentang promosi penanggulangan HIV/AIDS sudah di betuk Tim dengan kebijakan dari RS yang sudah di tentukan. Langkah dan upaya yang di laksanakan RS Mata antara lain ;

1. Bagi petugas menganjurkan cuci tangan 6 langkah dan 5 moment
2. Melakukan pemasangan poster di semua unit rawat jalan, rawat inap, lobby

Dengan adanya program HIV/AIDS diatas, maka RS.Mata Undaan sebagai rumah sakit khusus mata, walaupun tidak sepenuhnya dapat melakukan upaya pelayanan HIV/AIDS tersebut tetapi rumah sakit turut mendukung program tersebut dengan berusaha menyediakan beberapa sarana penunjang dan tenaga terlatih dalam memberikan pertolongan emergensi kasus HIV dan memberikan pelayanan khusus terhadap penderiyang datang di rumah sakit. Penanganan secara cepat dalam kondisi yang memadai akan sangat membantu pasien untuk di tangani secara memadai atau di rujukan ke fasilitas yang lebih lengkap dalam kondisi seoptimal mungkin. Dengan mekanisme yang baik dan teratur dalam mencapai fasilitas rujukan yang lebih lengkap akan mendapatkan pertolongan yang mungkin sangat vital dalam menyelamatkan jiwa seseorang

II. LATAR BELAKANG

Sejalan dengan perkembangan dibidang kesehatan, pola pikir masyarakat juga semakin kritis dalam memilih dan menentukan fasilitas pelayanan kesehatan. Maka kita harus mampu bersaing dalam memberikan pelayanan. Kita sebagai pelaku pelayanan kesehatan

harus segera berbenah diri, mengadakan inovasi, memperbaiki dan melengkapi fasilitas kesehatan termasuk sumber daya manusia.

Adapun penderita yang melakukan kunjungan ke RS Mata dengan riwayat HIV / AIDS tercatat dalam rekam medis. Pemberian identifikasi pada penderita dengan riwayat tersebut dengan pemberian logo pada status. Bulan maret 2019 ada satu pasien dengan riwayat HIV / AIDS yang menjalani rawat inap.

Rumah Sakit Mata menyediakan pelayanan fast track di bagian pendaftaran guna mempermudah dalam mengidentifikasi bagi penderita HIV/ AIDS.

Terpenuhinya sarana dan prasarana yang representative akan meningkatkan kualitas pelayanan di Rumah Sakit Mata Undaan terutama TimHIV-AIDS. Hal tersebut akan terwujud jika di lakukan perencanaan yang baik, sesuaidengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat khususnya kota Surabaya.

Dengan tersusunnya Program Tim HIV-AIDS di RS Mata Undaan, kami berharap dapat menjadi masukan bagi pihak management Rumah Sakit, agar rencanakerja kami dapat terealisasi secara maximal

III. TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS

1. Tujuan Umum

Tercapainya usaha pencegahan dan mengurangi resiko penularan HIV/AIDS, meningkatkan kualitas hidup dan memberikan pelayanan secara tepat terhadap penderita HIV / AIDS

2. Tujuan Khusus

- a. Terlaksananya manajemen pelayanan penderita HIV dan AIDS dari aspek administrasi & manajemen, kompetensi SDM, fasilitas dan sarana serta prosedur pelayanan di RS
- b. Terlaksananya penanganan pendeita HIV dan AIDS secara tepat dan cepat
- c. Terlaksananya system rujukan pelayanan penderita HIV.
- d. Pembinaan dan pengawasan pelayanan penderita HIV dan AIDS di RS.

IV. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

Kegiatan Pokok :

Kegiatan pokok sesuai program kerja rumah sakit yang harus dilaksanakan, meliputi :

1. Meningkatkan profesionalisme SDM sesuai kompetensinya
2. Mempertahankan pencapaian layanan
3. Meningkatkan keselamatan pasien
4. Meningkatkan kualitas layanan dengan melaksanakan kegiatan mutu
5. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sarana dan prasarana
6. Meningkatkan edukasi dan penyuluhan sebagai kegiatan rutin sekali satu bulan di lingkungan Rumah Sakit Mata

Rincian Kegiatan :

1. Meningkatkan profesionalisme SDM sesuai kompetensinya
Dalam pelaksanaan pencegahan HIV dan AIDS, maka :
 - a. Ada dokter yang terlatih di IGD untuk mengatasi kasus emergensi baik secara umum maupun emergency
 - b. Dokter dan perawat jaga harus mengikuti pelatihan HIV dan AIDS di rumah sakit.
2. Mempertahankan pencapaian layanan
Menerapkan dan memantau pelaksanaan pelayanan HIV, meliputi :
 - a. Mempunyai Standar Prosedur Operation (SPO) pencegahan HIV dan AIDS

- b. SPO alur layanan cepat
- c. Menyediakan obat dan APD
- d. Mempunyai Standar Prosedur Operation (SPO) dalam merujuk pasien HIV dan AIDS
- e. Pelayanan ambulance 24 jam untuk merujuk pasien ke rumah sakit terdekat
- f. Membina jejaring rujukan pelayanan pasien HIV dan AIDS dengan sarana kesehatan lain
 - 1) Adanya alur layanan cepat yang tersedia untuk skrining awal bagi penderita HIV/AIDS
- 3. Meningkatkan keselamatan pasien
 - a. Mempunyai SPO Identifikasi pasien
 - b. Mempunyai SPO perlindungan pasien dengan penyakit menular dan daya imun yang rendah
 - c. Pemantauan resiko penularan di rumah sakit
- 4. Meningkatkan kualitas layanan dengan melaksanakan kegiatan mutu
 - a. Pemantauan respon time di pelayanan IGD

V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

- 1. Membuat TIM penanggulangan HIV dan AIDS
- 2. Rapat TIM
 - a. Menyusun kegiatan yang direncanakan
 - b. Melakukan kegiatan dan evaluasi
- 3. Melakukan Audit

VI. SASARAN

- 1. Menyusun program kerja
- 2. Mengadakan pertemuan rutin bulanan pencatatan dan pelaporan
- 3. Mengusulkan pendidikan dan pelatihan untuk SDM pencatatan dan pelaporan

VII. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No.	Jenis Kegiatan	Tiap Hari	Tiap Bulan	Triwulan	Tiap Tahun
1	Mengembangkan kebijakan dan SPO sesuai dengan standart		√		
2	Memberikan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS			√	
3	Peningkatan mutu SDM dengan pelatihan			√	
4	Rapat TIM HIV		√		

VIII. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Pembuatan evaluasi kegiatan penyelenggaraan penanggulangan HIV/AIDS dilakukan setiap tahun

IX. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

- 1. Laporan setiap pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap bulan ke komite pelayanan
- 2. Laporan hasil evaluasi dilakukan di akhir tahun

X. PENUTUP

Kegiatan tim penanggulangan HIV/AIDS merupakan suatu kegiatan yang integral yang harus terus menerus dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan rumah sakit. Sehingga rumah sakit dapat memenuhi kebutuhan pasien/ klien dan pasien/ klien puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. Untuk menghasilkan suatu pelayanan yang bermutu diperlukan kerjasama yang solid dan komitmen dari berbagai pihak yang terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Demikian program kerja ini disusun. Dengan harapan semoga dapat dipakai sebagai acuan kerja dalam pelaksanaan kegiatan penanggulangan HIV/AIDS di RS. Mata Undaan Surabaya. Apabila dalam penyusunan ini terdapat kekurangan ataupun kekeliruan akan dilakukan perubahan demi kesempurnaan. Terima kasih.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 11 Februari 2019
Direktur,


dr. Sudjarno, Sp.M (K)